

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI SMP NEGERI 4 BANDAR BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

M. KHAFIFUDIN
NIM. 2021115147

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI SMP NEGERI 4 BANDAR BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

M. KHAFIFUDIN
NIM. 2021115147

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. KHAFIFUDIN

NIM : 2021115147

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMP NEGERI 04 BANDAR BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 9 Desember 2020

Yang menyatakan



M. KHAFIFUDIN
NIM. 2021115147

Risikiana, M. Pd
Jl. Sulawesi Kergon Gg.4 No.18
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. M. Khafifudin

Kepada Yth.
Rektor IAIN Pekalongan
c.q. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : M. Khafifudin
NIM : 2021115147
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 4 Bandar Batang

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassallamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Nopember 2020
Pembimbing,



Riskiana, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204134/ Faks. (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama : **M. KHAFIFUDIN**

NIM : **2021115147**

Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMP NEGERI 4 BANDAR BATANG.**

Telah diujikan pada hari Rabu 23 Desember 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Pengaji

Pengaji I

Dr. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 1979022 120071 2 001

Pengaji II

Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum
NIP. 19710701 200501 1 002

Pekalongan, 8 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PERSEMBAHAN

Skripsi ini sebagai ungkapan terima kasihku kepada :

1. Kedua orang tua yang tercinta Bapak Kusnani, dan Ibu Siti Ruminah yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batasnya, terima kasih atas do'a, dukungan serta dorongan motivasi tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga yang telah memberikan do'a, motivasi, dan dukungan kepada penulis hingga sampai saat ini.
3. Dosen pembimbing Ibu Riskiana, M.Pd yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Pekalongan, UKM LPTQ, dan DEMA FTIK, DEMA IAIN Pekalongan yang telah memberikan saya tempat untuk terus berproses.
5. Terimakasih kepada rekan-rekanita IPNU & IPPNU (PR BINANGUN, PAC BANDAR, PC BATANG) yang memotivasi kepada penulis selama penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Terimakasih untuk sahabat seperjuanganku Amad Fathoni, Irfanudin, yang selalu memberikan dorongan, dukungan serta motivasi kepada penulis.
7. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun Angkatan 2015 yang selalu dalam kenangan dan ikatan silaturahmi.
8. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan motivasi dan membantu penulis selama melaksanakan sampai dengan selesai pembuatan skripsi ini.
9. Almamater IAIN Pekalongan

MOTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أَسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا
اللَّهَ وَالْيَوْمَ أَلْءَ اخْرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al Ahzab-21)

ABSTRAK

Muhammad Khafifudin. 2021. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 4 Bandar Kabupaten Batang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, Pembimbing Riskiana, M.Pd.

Kata Kunci : Peran, Guru Pendidikan Agama Islam, Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

Skripsi ini membahas peran guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 4 Bandar Batang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter disiplin, dikarenakan melihat dari penyimpangan-penyimpangan yang jauh dari karakter mulia. Karakter merupakan fondasi awal untuk menanamkan kepada peserta didik agar menjadi generasi yang berakhhlak mulia.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: “Bagaimana Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 4 Bandar Batang Tahun Pelajaran 2019/2020?” dan apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 4 Bandar Batang, yang menjadi objek penelitian ini adalah peran guru PAI dan kedisiplinan siswa

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik, Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

Penelitian ini menunjukkan bahwa, peran guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter disiplin siswa SMP Negeri 4 Bandar Batang yaitu guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, motivator, dan evaluator. Sedangkan upayanya dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, ceramah, dan simulasi. Dalam prakteknya, guru, siswa/ teman sebaya, keluarga dan lingkungan menjadi faktor pendukung dan juga penghambat pada proses pembentukan karakter disiplin siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis skripsi yang berjudul “Peran guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 04 Bandar Batang” dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tersenandungkan diantara do'a-do'a para hambanya, semoga Allah melimpahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW sebagai *Rahmatan Lil 'Alamin* yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia yaitu *Ad-Dinul Islam*.

Seiring dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan tanpa batas kepada semua pihak yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk serta motivasi dalam proses penyusunannya, yakni ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr.H. M.Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menelesaikan penelitian ini.
3. Bapak H. M.Yasin Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusa Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.

4. Ibu Riskiana, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran, motivasi, serta bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr.H. Imam Suraji, M.Ag, selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama masa belajar.
6. Segenap civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Bandar yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini
8. Kedua orang tua Bapak Kusnani dan Ibu Siti Ruminah yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan motivasinya. Dan semua pihak yang telah membantu hingga terselasaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu,
10. Almamater tercinta kampus Rahmatan lil 'Alamin IAIN Pekalongan

Semoga Allah akan selalu melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat

bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, sehingga dapat membuka cakrawala berpikir serta memberikan setitik khazanah pengetahuan untuk terus memajukan dunia pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa mendengarkan dan mengabulkan permohonan kita semua. Aamiin ya rabbal 'alamin.

Pekalongan, 8 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
PERSEMBERAHAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	13

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Diskripsi Teori.....	15
1. Peran Guru PAI	15
2. Pengertian Karakter.....	19
3. Kedisiplinan Siswa	26
a. Pengertian Disiplin.....	26
b. Fungsi Disiplin.....	29
c. Pembentukan Karakter Disiplin	32
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	38

BAB III: PERAN GURU PAI DALAM PEMBENETUKAN KARAKTER

DISIPLIN SISWA DI SMP NEGERI 4 BANDAR BATANG

A. Gambaran Umum	40
1. Profil SMP Negeri 4 Bandar Kabupaten Batang	40
2. Tujuan Pendidikan, Visi dan Misi	42
3. Sumber Daya Sekolah.....	45
B. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter disiplin Siswa di SMP Negeri 4 Bandar Batang	48
1. Guru Sebagai Pengajar.....	49

2. Guru Sebagai Pembimbing	51
3. Guru Sebagai Pemimpin	52
4. Guru Sebagai Ilmuwan	53
5. Guru Sebagai Penghubung.....	54
6. Guru Sebagai Pribadi yang baik	55
7. Guru Sebagai Pembaharu.....	56
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 4 Bandar Batang	58
a. Faktor Pendukung.....	58
b. Faktor Penghambat.....	60
BAB IV: PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMP NEGERI 4 BANDRA BATANG	
A. Analisis Peran guru PAI	65
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat pembentukan karakter disiplin siswa	68
1. Faktor Pendukung	69
2. Faktor Penghambat.....	70
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	72
B. Saran.....	75
C. Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur organisasi sekolah
Tabel 2	Kondisi Sarpras
Tabel 3	Prestasi yg diperoleh
Table 4	Indikator pertanyaan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan
- Lampiran 4 : Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 6 : Foto Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan rohani manusia yang harus dipenuhi, terutama bagi anak-anak yang sedang melangkah dan beranjak dewasa. Pendidikan sering juga ditafsirkan sebagai usaha sengaja yang bertujuan membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak. Sekolah merupakan tempat dan sarana untuk melaksanakan pendidikan dalam bentuk pengajaran, yaitu pendidikan dalam bidang ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan bahasa indonesia pada khususnya. Tugas dan peran guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat komplek, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas, yang lazim disebut proses belajar. Guru juga bertugas sebagai administrator, evaluator, konselor, dan lain-lain sesuai dengan sepuluh kompetensi yang dimilikinya. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah.¹

Melihat fenomena pendidikan dan kondisi remaja saat ini maka pembentukan karakter harus dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa dapat mengembangkan dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dari beberapa

¹Julia P-Ati A, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Dan Kejujuran Siswa”. *Jurnal dedikasi pendidikan*. Vol.03 No.2, Tahun 2019, 112

faktor penunjang yang tersedia dan terlaksana dengan baik, seperti tenaga pengajar dan staf-staf lain di lingkungan sekolah.

Fungsi utama sekolah adalah sebagai media untuk merealisasikan pendidikan berdasarkan tujuan pemikiran, akidah, syariat, demi terwujudnya penghambaan diri kepada Allah serta sikap mengesakan Allah dan mengembangkan segala bakat atau potensi manusia sesuai dengan fitrahnya sehingga manusia terhindar dari berbagai penyimpangan. Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam usaha membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, menghargai dan mengamalkan ajaran agama dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam hal ini peran guru sangat dibutuhkan untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam pendidikan di sekolah terutama dalam pembentukan karakter disiplin. Disamping itu, peran guru khususnya guru PAI dalam pembentukan karakter siswa yang baik, yang memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai keagamaan dan kedisiplinan untuk selalu taat, patuh pada peraturan tata tertib sekolah.

Dewasa ini kedisiplinan manusia yang makin kesini makin menurun kualitasnya. Entah karena apa, karakter disiplin memang menjadi sesuatu yang susah dilaksanakan di Indonesia. Kedisiplinan untuk tepat waktu misalnya, sering sekali kita jumpai disekolah-sekolah masih ada saja beberapa siswa yang datang terlambat kesekolah. Jangankan siswa, orang-orang dewasapun beberapa kali terlihat terlambat masuk ketempat

kerjanya. Apakah memang jam karet itu sudah membudaya di negara kita? Kita sendiri yang bisa menjawabnya, dan apabila kita menyadari bahwa itu bukan suatu hal yang dianggap baik, maka sudah sepantasnya kita tidak membiasakannya bahkan menghilangkan kebiasaan tersebut.

Pendidikan agama islam di sekolah dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai islam melalui proses pembelajaran, baik dikelas maupun di luar kelas, dikemas dalam bentuk mata pelajaran, yang diberi nama pendidikan agama islam disingkat dengan PAI. Dalam kurikulum nasional, mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran wajib di sekolah umum sejak TK sampai Perguruan Tinggi.²

Dalam proses keseluruhan proses pengajaran, khususnya pembelajaran dalam sekolah dan madrasah, guru memegang peran utama dan amat penting. Merujuk pada pola kependidikan dan keguruan Rasulullah Saw. Dalam perspektif Islam, guru menjadi posisi kunci dalam membentuk kepribadian Muslim yang sejati.³

Selain itu indikator-indikator lain dalam PAI harus bisa dimaksimalkan untuk meningkatkan kualitas karakter-karakter baik peserta didik. Seperti media,metode dan materi PAI itu sendiri. Pembiasaan yang dilakukan sejak anak-anak lebih diutamakan kaitannya dengan pembentukan karakter disiplin. Teladan kepribadian dan kewibawaan yang

²Syahidin dan Buchari Alma, *Moral dan Kognisi Islam :Buku Teks Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm 1.

³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agam Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2008), hlm.164

dimiliki oleh guru akan mempengaruhi positif atau negatifnya pembentukan kepribadian dan watak anak. Disini peranan guru sangatlah penting untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Guru sebagai suri tauladan bagi siswa-siswanya dalam memberikan contoh karakter yang baik sehingga bisa mencetak generasi yang baik pula.

Motivasi dari guru pada umumnya dan guru agama khususnya merupakan hal yang penting dan dibutuhkan untuk mendorong keinginan manusia agar menjadi lebih baik. Dalam hal merubah tingkah laku ini hendaknya guru mengetahui prinsip-prinsip motivasi yang dapat membantu pelaksanaan tugas mengajarnya, meskipun tidak ada pedoman khusus yang pasti.⁴

Peneliti melakukan observasi dan mencari beberapa informasi terkait kegiatan siswa di lingkungan sekolah. Mayoritas siswa SMP Negeri

4 Bandar menerapkan perilaku disiplin, tanggung jawab, sopan kepada guru, tertib shalat zuhur berjamaah disekolah, dating tepat waktu. Kebanyakan perilaku siswa tersebut muncul karena pengaruh dari teman, lingkungan sekolah, ataupun dari lingkungan rumahnya.⁵

Dalam hal ini di SMP Negeri 4 Bandar saya melihat ada keunggulan dalam hal kedisiplinan siswa. Apakah karena lingkungan tempat tinggal siswa yang mendukung ataupun ada hal lain yang membuat siswa disekolah tersebut kelihatan tertib. Peneliti tertarik, dalam bidang pendidikan

⁴ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*,(Jakarta:PT Rineka Cipta,2012), hlm.201

⁵ (02/7-O/PKDS/5-X/2020)

agama islam khususnya guru PAI. Apakah memiliki peran dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa.

Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait karakter disiplin dengan mengangkat tema **“Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 4 Bandar Batang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 4 Bandar Batang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 4 Bandar Batang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai penulis adalah :

1. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 4 Bandar Batang?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 4 Bandar Batang?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan informasi keilmuan tentang peran guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin anak di institusi atau lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk merumuskan atau mengembangkan program-program sekolah yang berkaitan dengan disiplin anak agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan pada akhirnya.

b. Bagi guru PAI

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evluasi kinerja guru PAI, untuk meningkatkan pengembangan kualitas dalam pembelajaran dan kegiatan lainnya.

c. Bagi Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan peneliti lain untuk dijadikan penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

d. Bagi orang tua

Dapat menjadi masukan bagi orangtua dalam memperhatikan pendidikan akhlak khususnya dalam kedisiplinan serta sebagai motivasi yang bisa diberikan kepada anak di dalam keluarga.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga dalam laporan ilmiah.⁶

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan adalah bentuk kata-kata atau gambar, bukan angka seperti dalam kuantitatif. Data tersebut meliputi transkip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *videotapes*, dokumen personal, memo dan catatan resmi lain.⁷

Penelitian yang akan dilakukan termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Adapun jenis penelitian lapangan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan

⁶Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006) hlm 96

⁷Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi: Satu Uraian Singkat dan Contoh berbagai Tipe Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) Hlm. 40

secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.⁸

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis atau lebih tepatnya lagi yaitu pendekatan survai. Survai merupakan tipe pendekatan yang ditujukan pada sejumlah besar individu atau kelompok, unit yang ditelaahnya, apakah individu atau kelompok, jumlahnya relatif besar. Dengan pendekatan ini maka peneliti akan bisa menggambarkan karakteristik tertentu suatu populasi, apakah berkenaan dengan sikap, tingkah laku, atau aspek sosial lainnya, variabel yang ditelaah diejalankan dengan karakteristik yang menjadi fokus perhatian survai tersebut.⁹

Jenis dan pendekatan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 4 Bandar Batang.

2. Sumber data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian proposal ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau memberikan

⁸Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: alfabeta,2014) hlm. 1

⁹ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial (Dasar-dasar Aplikasi)*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,1995) hlm. 23

data secara langsung.¹⁰ Sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI dan siswa.

b. Sumber data sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹¹ Sumber data yang digunakan untuk menunjang sumber data primer. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian perpustakaan, dokumen-dokumen yang memperkuat hasil temuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan seperti foto-foto serta peraturan-peraturan sekolah.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹² Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru PAI, siswa SMP Negeri 4 Bandar Batang terkait upaya pembentukan karakter disiplin.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 308

¹¹Sugiono, *Ibid.*, hlm. 309

¹²Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta Py Bumu Aksara, 2013), hlm. 70

b. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹³ Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk mengevaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai peran guru PAI pembentukan karakter disiplin.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dimana peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari¹⁵

Sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto)

¹³Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung Alfabeta 2016), hlm 13

¹⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pt Pustaka Baru, 2014), hlm 32

¹⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Jakarta: PT Bumi Aksara 2013), hlm 81

maupun karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹⁶

Metode ini sebagai pendukung dari metode wawancara dan observasi karena data yang di dapat akan lebih valid.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi, foto-foto atau peraturan sekolah.

4. Teknik analisis data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh sebuah temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁷

Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, karena hanya bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-bukti. Proses penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu suatu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasinya yang bersifat umum.¹⁸

Adapun tahapan tahapan dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:

a. *Data reduction* (reduksi data)

¹⁶Beni Ahmad Saebani Dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) Hlm 161

¹⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* ... hlm. 34

¹⁸Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), hlm 161

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁹

Pada tahap ini data yang dipilih oleh peneliti yaitu mengenai pembentukan karakter disiplin, kemudian akan dipilih dan dirangkum mana saja yang perlu untuk dicantumkan dan mana yang harus dibuang tidak sesuai tema.

b. Data *display* (penyajian data)

Sebuah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering untuk menyajikan data adalah dengan teks bersifat naratif.²⁰ Peneliti akan menyajikan data melalui deskripsi mengenai pembentukan karakter disiplin.

c. *Conclusion drawing verification* (kesimpulan)

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan

¹⁹Sugiyono,*Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta 2016) hlm. 338

²⁰*Ibid.*, hlm 341

adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²¹

Pada tahap ini analisis data akan disimpulkan dengan cara induktif yaitu dengan menjelaskan peran guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, Bagian Pertama, Deskripsi Teori, meliputi : pengertian peran guru PAI, pengertian karakter, disiplin, faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan karakter disiplin.

BAB III, Laporan hasil penelitian bagaimana peran guru PAI dan faktor pendukung serta penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP N 04 Bandar Batang.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta 2016) hlm. 345

BAB IV, Analisis hasil penelitian yang meliputi : proses pembentukan karakter disiplin siswa melalui peran guru PAI, analisis faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaanya.

BAB V Penutup, meliputi: simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 4 Bandar, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan.

1. Peran guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin siswa

Guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter disiplin siswa sudah berperan cukup baik, dimana guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan peranya seperti : guru sebagai pengajar yakni guru Pendidikan Agama Islam telah mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun dan keteladanan yang baik. Guru sebagai pembimbing yakni guru Pendidikan Agama Islam telah membimbing siswanya untuk berperilaku jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan. Guru sebagai pemimpin yakni guru Pendidikan Agama Islam mengatur siswa nya untuk berperilaku yang berkarakter seperti jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan. Guru sebagai ilmuan dimana guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media teknologi yang berkembang saat ini untuk mendukung proses pembentukan

karakter siswa. Guru sebagai pribadi yang baik yakni guru Pendidikan Agama Islam memiliki sifat yang disenangi muridnya sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa jemu. Guru sebagai penghubung yaitu ketika ada siswa yang bermasalah disekolah guru PAI menegur dan melaporkan kepada guru BK selaku yang berwenang dalam pembinaan siswa. Guru sebagai pembaharu yaitu guru pendidikan agama islam tidak ketinggalan zaman dalam bidang teknologi khususnya untuk membentuk karakter siswa. Peranan guru tersebut terlaksanakan dengan baik seperti yang diharapkan walaupun penerapannya belum maksimal.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa
 - a. Faktor Pendukung

- 1) Guru

Merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan karakter disiplin siswa. contoh dan suri tauladan yang diberikan baik kepada para siswa khususnya dilingkungan sekolah secara langsung. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa guru adalah.

- 2) Keluarga

Keluarga juga mendukung dalam proses pembentukan karakter disiplin, khususnya orang tua.

Karena orang tua lah yang bisa mendampingi siswa ketika siswa tidak berada di lingkungan sekolah. Orang tua yang peduli terhadap anaknya akan selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan pengawasan kepada anaknya, sehingga anak melakukan kegiatan yang terarah dan terpantau oleh orang tua. Sifat-sifat anak sebagian besar merupakan pantulan dari sifat-sifat orang tua mereka, baik dalam sifat jasmaniah dan sifat rohaniyah.

3) Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh dalam proses pembentukan karakter disiplin. Lingkungan tertib, nyaman, teratur dan peduli dengan lainnya. Akan berdampak positif dan membantu dalam proses penanaman serta pembentukan nilai-nilai karakter disiplin.

b. Faktor Penghambat

1) Siswa

Karakteristik siswa yang beragam menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembentukan karakter disiplin, terutama siswa susah untuk diatur.

2) Keluarga

Selain bersinggungan secara langsung keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa, terutama selain jam pelajaran untuk mengawasi anaknya ketika dirumah, apakah memiliki permasalahan dengan sekolah, orang tua harus tanggap apa yang terjadi kepada anaknya.

3) Lingkungan

Lingkungan juga bisa menjadi faktor penghambat dalam penanaman dan pembentukan karakter. Lingkungan yang kurang peduli terhadap pendidikan sangat mempengaruhi dalam proses tercapainya nilai disiplin bagi siswa yang diharapkan.

B. Saran-saran

Setelah mengadakan penelitian di SMP Negeri 4 Bandar Batang, dari kesimpulan di atas dan tanpa mengurangi rasa hormat (*takdzim*) kepada semua pihak dan demi suksesnya pembelajaran di SMP Negeri 4 Bandar Batang agar lebih baik dan memperoleh hasil yang maksimal, maka penulis menyampaikan saran antara lain:

1. Bagi Lembaga

Metode dan program pendidikan dan pembentukan karakter disiplin yang diterapkan harus direlevankan dengan kondisi saat ini. Hal ini akan memperkuat pengaruh kedisiplinan pada peserta didik.

2. Bagi Guru PAI

Guru PAI hendaklah memberi motivasi dan suri tauladan yang baik pada peserta didik, sehingga peserta didik senang untuk mencontoh tingkah lakunya dan menjadikannya sebagai karakter disiplin, dan lebih sering memantau kegiatan peserta didik di sekolah. Di samping itu, perlu mengembangkan metode yang digunakan dalam pembentukan karakter disiplin.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan juga menjadi pribadi yang berkarakter mulia yang sesuai dengan pribadi Islami dan tidak terpengaruh oleh perbuatan yang tercela sehingga membahayakan dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya menyadari betapa pentingnya pendidikan karakter disiplin dalam usaha membentuk karakter anak yang relevan dengan pendidikan Islami. Oleh karena itu pendidikan karakter sejak dini akan mempengaruhi perilakunya di kemudian hari.

C. Penutup

Dengan mengucap *Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin*, peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mensupport penuh saat berlangsungnya penelitian ini. *Jazzakumullah*

Ahsanal Jaaza'. Amin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca menjadi harapan peneliti. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, Ahmad Adi. 2019. "Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMPN 03 Wonokerto Pekalongan". *Skripsi*, Pekalongan: Jurusan S-1 PAI FTIK IAIN Pekalongan.
- Ali, Muhammad. 1993. "Strategi Penelitian Pendidikan". Bandung: Angkasa.
- Alsa, Asmadi. 2011. "Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi: Satu Uraian Singkat dan Contoh berbagai Tipe Penelitian". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggraini, Wiwik (Guru PAI). *Hasil Wawancara Pribadi*: 13 Oktober 2020.
- Danim, Sudarwan. 2011. "Pengembangan Profesi Guru Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani". Jakarta: Kencana Media Group.
- Daradjat, Zakiah dkk. 1992. "Ilmu Pendidikan Islam". Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah". Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dewi, Putri (Siswi Kelas 8C SMP Negeri 04 Bandar). *Wawancara Pribadi*: 19 Oktober 2020.
- Dokumen SMP Negeri 4 Bandar*: 06 Oktober 2020.
- Faisal, Sanapiah. 1995. "Format-format Penelitian Sosial (Dasar-dasar Aplikasi)". Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. "Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi". Jakarta: Rineka Cipta.
- Imron, Ali. 2011. "Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kiptiyah (Guru BP/BK). *Wawancara Pribadi*: 13 Oktober 2020.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. "Pendidikan Karakter". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, Thomas. 2013. "Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar dan Baik)". Bandung: Nusa Media.
- Mahendra (Siswi Kelas 8A SMP Negeri 04 Bandar). *Wawancara Pribadi*: 19 Oktober 2020.
- Mulyasa, E. 2005. "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2009. “*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. “*Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*”. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid. 2013. “*Metode Penelitian*”. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ngaliman, Purwanto M. 1998. “*Administrasi dan Supervisi Pendidikan*”. Bandung: Rosdakarya.
- Poerwadarminta. 2006. “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*”. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putry, Julia dan Ati. 2019. “Peran Guru dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin dan Kejujuran Siswa”. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*. Universitas Abulyatama. Vol 3 No 2.
- Ramayulis. 2012. “*Ilmu Pendidikan Islam*”. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rizal (Siswi Kelas 8B SMP Negeri 04 Bandar). *Hasil Wawancara Pribadi*: 19 Oktober 2020.
- S, Suparman. 2012. “*Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*”. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Saebeni, Beni Ahmad dan Kadar Nurjaman. 2013. “*Manajemen Penelitian*”. Bandung: Pustaka Setia.
- Siswati, Ika. 2018. “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Wonotunggal Batang”. *Skripsi*, Pekalongan: Jurusan S-1 PAI FTIK IAIN Pekalongan.
- Soemanto, Wasty. 2012. “*Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*”. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. “*Metode Penelitian Pendidikan*”. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. “*Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. “*Metode Penelitian Pendidikan*”. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunarso (Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Bandar). *Wawancara Pribadi*: 06 Oktober 2020.
- Syahidin dan Alma Buchari. 2009. “*Moral dan Kognisi Islam: Buku Teks Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*”. Bandung: Alfabeta.

- Tohirin. 2008. “*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkada.
- Tu'u, Tulus. 2004. “*Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*”. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wiratna, Sujarweni V. 2014. “*Metode Penelitian*”. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Yahya, Lutfi. 2019. “Peran Guru Agama dalam Pembentukan Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK ISLAM Salakbrojo Pekalongan”. *Skripsi*, Pekalongan: Jurusan S-1 PAI FTIK IAIN Pekalongan.
- Zubaedi. 2013. “*Desain Pendidikan Karakter*”. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Zuhairini dkk. 2004. “*Metode Khusus Pendidikan Agama*”. Jakarta: Usaha Nasional.